

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi Pondok Pesantren Islam Darusy Syahadah terhadap ajaran radikalisme. Yaitu ajaran yang mengajarkan seseorang untuk melakukan suatu tindak kekerasan, intoleran, dan menyebarkan kebencian di tengah masyarakat.

Penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Islam Darusy Syahadah, Simo, Boyolali, Surakarta. Subjek penelitian adalah direktur pesantren, guru, dan santri. metode pengumpulan data antara lain: (1) Wawancara (2) Observasi (3) Dokumentasi. Data yang terkumpul dianalisa dengan beberapa cara yaitu: (1) reduksi data (2) penyajian data (3) verifikasi data.

Hasil penelitian Persepsi Pendidikan Radikal Menurut Pondok Pesantren Islam Darusy Syahadah adalah: Pandangan santri Darusy Syahadah terhadap radikalisme adalah (1) Perilaku radikal seperti terorisme merupakan perbuatan yang salah dan bukan bagian dari ajaran Islam. (2) Santri membantah tuduhan bahwa Darusy Syahadah mengajarkan radikalisme. (3) Cara untuk menghindari ajaran radikal bagi santri adalah dengan mempelajari ajaran Islam yang benar dengan berpedoman kepada al-Qur'an dan sunnah.

Pandangan ustadz Darusy Syahadah terhadap perilaku radikal adalah: (1) Islam tidak pernah mengajarkan ajaran radikal, maka mereka yang berperilaku radikal adalah orang-orang yang tidak memahami Islam secara sempurna. (2) Ajaran dan perilaku radikal, bertolak belakang dengan apa yang diajarkan di Pondok Pesantren Islam Darusy Syahadah. (3) Ustadz Darusy Syahadah mengutuk segala bentuk tindakan terorisme yang mengatasnamakan Islam.

Pandangan Pondok Pesantren Islam Darusy Syahadah terhadap pesantren-pesantren yang dituduh radikal adalah: (1) Menolak segala tuduhan miring yang ditujukan kepada Darusy Syahadah maupun pesantren-pesantren di seluruh Indonesia. (2) Tuduhan terhadap pesantren-pesantren di Indonesia tidak memiliki dasar yang kuat, maka seyogyanya ketika mengeluarkan pernyataan, pemerintah harus mempunyai bukti yang kuat agar tidak jatuh kepada fitnah dan mencoreng nama baik pesantren. (3) Darusy Syahadah membuka ruang dialog bagi siapa saja yang ingin meminta klarifikasi dari pihak pesantren mengenai segala tuduhan.

ABSTRACT

This research aims to determine the perception of Darusy Syahadah Islamic boarding school about the radicalism. Radicalism is a doctrine that teaches a person to commit an act of violence, intolerance, and to spread hatred in society.

This research was conducted in Darusy Syahadah Islamic Boarding School located in Simo, Boyolali, Surakarta. Subjects in this research are the Headmaster, Teachers, and Students. Data collection methods include: (1) Interview (2) Observation (3) Documentation. The collected data is analyzed in several ways: (1) data reduction (2) data presentation (3) data verification.

The results of this research are: The Student of Darusy Syahadah perceive that: (1) Radical behavior like terrorism is wrong and not part of Islamic teachings. (2) The Students denied the allegations that radicalism teachings are taught in Darusy Shahadah. (3) The way to avoid the radical teachings for the Students is to study the true teachings of Islam by referring to the Qur'an and sunnah

The perception of Teachers in Darusy Syahadah about the radicalism are: (1) Islam never teaches radicalism, so those who commit radical behavior are people who do not understand Islam perfectly. (2) Darusy Syahadah never teach radical teachings and behavior. (3) Teachers in Darusy Syahadah condemns all forms of terrorist acts in the name of Islam.

The perception of Darusy Syahadah about the Islamic Boarding Schools which accused of being radical: (1) Refusing any allegations to Darusy Syahadah and all Islamic Boarding Schools in Indonesia. (2) The accusations against Islamic Boarding Schools in Indonesia have no strong evidence, so when the government willing to make a statement about context between Islamic Boarding Schools and radicalism, they must have strong evidence to avoid falling into defamation and tarnished the name of the Islamic Boarding Schools. (3) Darusy Syahadah accept every question from community about The Boarding School or anyone who ask for clarification.